

# **KALPATARU MAJALAH ARKEOLOGI**

**Penerbit  
PUSAT ARKEOLOGI NASIONAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2014**

# KALPATARU

## MAJALAH ARKEOLOGI

Volume 23 No. 1

ISSN 0126-3099

Mei 2014

Terakreditasi Berdasarkan SK Kepala LIPI No.: 534/Akred/P2M-LIPI/04/2013

---

### DEWAN REDAKSI

#### **Penanggung Jawab (*Responsible Person*)**

Kepala Pusat Arkeologi Nasional  
(*Director of National Centre of Archaeology*)

#### **Dewan Redaksi (*Board of Editors*)**

Ketua merangkap anggota (*Chairperson and Member*)  
Dr. Bagyo Prasetyo (Arkeologi Prasejarah)

#### **Sekretaris merangkap anggota (*Secretary and Member*)**

Dra. Retno Handini, M.Si. (Arkeologi Prasejarah)

#### **Anggota (*Members*)**

Dr. Bambang Sulistyanto (Arkeologi Publik)  
Dr. Titi Surti Nastiti (Arkeologi Sejarah)  
Drs. Sonny C. Wibisono, MA, DEA. (Arkeologi Sejarah)  
Dr. Fadhila Arifin Aziz (Arkeologi Prasejarah)  
Sukawati Susetyo, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)  
Agustijanto Indrajaja, S.S. (Arkeologi Sejarah)  
Sarjiyanto, M.Hum. (Arkeologi Sejarah)

#### **Mitra Bestari (*Peer Reviewer*)**

Prof. Ris. Dr. Truman Simanjuntak (Arkeologi Prasejarah)  
Prof. Ris. Dra. Naniek Harkantiningstih (Arkeologi Sejarah)  
Prof. Dr. Hariani Santiko (Universitas Indonesia)  
Dr. Supratikno Raharjo (Universitas Indonesia)  
Prof. Dr. Yahdi Zaim (Institut Teknologi Bandung)  
Prof. Dr. Inajati Adrisijanti (Universitas Gadjah Mada)  
Anggraeni, Ph.D. (Universitas Gadjah Mada)

#### **Penyunting Bahasa Inggris (*English Editors*)**

Aliza Diniasti, S.S.

#### **Redaksi Pelaksana (*Managing Editors*)**

Nugroho Adi Wicaksono, S.T.  
Atika Windiarti, A.Md.  
Atina Winaya, S.Hum.  
Frاندus, S.Sos.  
Murnia Dewi

#### **Alamat (*Address*)**

Pusat Arkeologi Nasional  
Jalan Raya Condet Pejaten No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510 Indonesia  
Telp. +62 21 7988171 / 7988131 Fax. +62 21 7988187  
E-mail: redaksi\_arkenas@yahoo.com / arkenas@kemdikbud.go.id  
www.setjen.kemdikbud.go.id/arkenas/

#### **Produksi dan Distribusi (*Production and Distribution*)**

PUSAT ARKEOLOGI NASIONAL  
(*THE NATIONAL CENTRE OF ARCHAEOLOGY*)

2014

**Kalpataru** adalah Jurnal Karya Tulis Ilmiah beredisi tematik yang dipaparkan sesuai dengan hasil penelitian terkini dalam bidang Arkeologi, lingkungan dan budaya lainnya.

Pengajuan artikel di jurnal ini dialamatkan ke Dewan Redaksi. Informasi lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia di dalam setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi Dewan Redaksi.

Jurnal ini terbit dua kali setahun secara berkala (Mei dan November). Pemuatan naskah tidak dipungut biaya. Mengutip ringkasan dan pernyataan atau mencetak ulang gambar atau tabel dari jurnal ini harus mendapat ijin langsung dari penulis. Produksi ulang dalam bentuk kumpulan cetakan ulang atau untuk kepentingan atau promosi atau publikasi ulang dalam bentuk apapun harus seijin salah satu penulis dan mendapat lisensi dari penerbit. Jurnal ini diedarkan sebagai tukaran untuk perguruan tinggi, lembaga penelitian dan perpustakaan di dalam dan luar negeri. Hanya iklan menyangkut sains dan produk yang berhubungan dengannya yang dapat dimuat jurnal ini.

*Kalpataru is a thematic Scientific Journal, which presents results of recent investigations in the field of Archaeology, environment, and culture.*

*Articles for this journal can be sent to the Editorial Board (Dewan Redaksi). Complete information about the publication of articles and guidelines to write articles for this journal can be found in every copy. All the articles will be reviewed by the Editorial Board.*

*This journal is published regularly twice a year (in May and November). The publication of articles is free of charge. Quoting the abstract and statement or copying pictures and diagrams from this journal needs permission from the author. Reproductions in form of reprinting for promotion and any form of republishing also need permission from the author and license from the publisher. This journal is distributed as exchange material for universities, research institutions, and libraries in Indonesia and abroad. Only advertisements related to science and products of science can be placed in this journal.*



## KATA PENGANTAR

Majalah Kalpataru Vol. 23 No. 1 Tahun 2014 merupakan edisi tematik dengan judul *Kesinambungan dan Dinamika Budaya di Nusantara*. Kepada Prof. Ris. Dra. Naniek Harkantiningasih sebagai Mitra Bestari, Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih atas kesediannya untuk memeriksa semua naskah untuk edisi ini. Perlu diketahui bahwa makalah-makalah yang dimuat dalam edisi ini merupakan pengembangan dari sebagian makalah-makalah yang dimuat dalam buku *Arkeologi Indonesia dalam Lintasan Zaman*, yang diterbitkan pada tahun 2010 oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional sebagai penerbitan intern.

Tulisan pertama adalah tulisan Bagyo Prasetyo menulis mengenai jejak-jejak perkembangan munculnya manusia sapiens yang menyangkut distribusi situs dan kronologinya di Aceh, Pulau Nias, pedalaman Sumatera Selatan, pesisir pantai barat Kalimantan Barat dan Barito Utara, Sulawesi Selatan, Maluku Tengah, Halmahera, Ponorogo dan Pacitan (Jawa Timur), Wonosari (Yogyakarta), Klungkung (Bali), Rotendao, Flores, dan Kupang.

Jika tulisan sebelumnya merupakan kajian masa prasejarah, maka Agustijanto Indradjaja membicarakan tentang dinamika masyarakat masa awal pengaruh Hindu-Buddha di Nusantara yang mampu menerima dan menyerap unsur-unsur budaya asing, terutama India. Dari identifikasi sejumlah tinggalan arkeologi seperti sisa tiang rumah, sisa perahu, keramik, tembikar, manik-manik, alat logam, dan sejumlah kubur yang berasal dari periode awal sejarah, Agustijanto mencoba untuk merekonstruksi bagaimana kondisi sosial-ekonomi masyarakat Nusantara dan peranannya di dunia internasional di kawasan Asia Tenggara.

Kemudian disambung oleh Titi Surti Nastiti yang menulis mengenai peradaban pada masa Hindu-Buddha di Nusantara, tulisan ini berdasarkan pada hasil penelitian Pusat Arkeologi Nasional dan Balai-balai Arkeologi di seluruh Indonesia. Hasil kajiannya memperlihatkan adanya berbagai aspek kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha yang mendukung maju-mundurnya suatu peradaban seperti aspek sosial, politik, ekonomi, agama, kesenian (sastra, arsitektur, arca), ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aspek tata ruang tempat di mana masyarakat itu hidup.

Selanjutnya adalah tulisan Sonny Wibisono. Sesuai keahliannya, ia berbicara mengenai sebuah tinjauan atas zaman pengaruh Islam di Nusantara, sebuah rentang zaman yang menandai salah satu perubahan budaya di Nusantara. Dalam tulisannya ini, ia mencoba untuk menemukan sebuah kerangka tentatif yang dapat digunakan untuk mengungkap aspek-aspek yang diharapkan dapat diajukan dalam penelitian arkeologi. Aspek-aspek yang dimaksud antara lain diaspora Islam, negeri kesultanan, jaringan perniagaan, permukiman dan perkotaan, teknologi dan produksi, literasi dan keagamaan, dan kesenian.

Terakhir adalah tulisan Naniek Harkantiningasih mengenai pengaruh kolonial di Nusantara. Ia menggambarkan tentang melimpahnya rempah-rempah, di Nusantara yang sangat dicari oleh bangsa Asia dan Eropa. Sumber tempat yang menghasilkan rempah-rempah ini sebagai bukti adanya jaringan perdagangan antara negara produsen dan konsumen, dan juga bukti keberadaan koloni asing di wilayah Nusantara yang berkuasa lebih dari tiga abad.

Semoga kelima tulisan yang disajikan dalam Kalpataru edisi ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai perkembangan arkeologi di Indonesia dari masa ke masa. Masukan dan saran konstruktif dari pembaca sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas tulisan-tulisan di Kalpataru.

Dewan Redaksi



# KALPATARU

## MAJALAH ARKEOLOGI

Volume 23 No. 1

ISSN 0126-3099

Mei 2014

---

### DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
Perkembangan Budaya Akhir Pleistosen-Awal Holosen di Nusantara <b>Bagyo Prasetyo</b>	1-15
Awal Pengaruh Hindu Buddha di Nusantara <b>Agustijanto Indradjaja, Endang Sri Hardiati</b>	17-33
Jejak-jejak Peradaban Hindu-Buddha di Nusantara <b>Titi Surti Nastiti</b>	35-49
Aspek-aspek Kajian Islam di Nusantara: Langkah Meniti Peradaban <b>Sonny C. Wibisono</b>	51-65
Pengaruh Kolonial di Nusantara <b>Naniek Harkantiningasih</b>	67-80





## ABSTRAK

### **Perkembangan Budaya Akhir Pleistosen-Awal Holosen di Nusantara**

*Oleh: Bagyo Prasetyo, Pusat Arkeologi Nasional*

Sejak dasawarsa terakhir ini eksplorasi untuk mengetahui jejak-jejak manusia dan budaya akhir Pleistosen-awal Holosen makin meluas. Wilayah pengamatan telah menjangkau Aceh, Pulau Nias, pedalaman Sumatera Selatan, pesisir Pantai Barat Kalimantan Barat dan Barito Utara, Sulawesi Selatan, Maluku Tengah, Halmahera, Ponorogo dan Pacitan (Jawa Timur), Wonosari (Yogyakarta), Klungkung (Bali), Rotendao, Flores, dan Kupang. Makalah ini merupakan kompilasi data dari sejumlah hasil penelitian yang menyangkut budaya akhir Pleistosen-awal Holosen, dalam upaya mencari informasi baru jejak-jejak perkembangan munculnya manusia sapiens yang menyangkut distribusi situs dan kronologinya. Melalui tulisan ini diperoleh sumbangan data berupa tambahan jumlah hasil pertanggalan dan persebaran situs-situs serta teknologi budaya manusia sapiens pada akhir Pleistosen-awal Holosen di Indonesia.

### **Awal Pengaruh Hindu Buddha di Nusantara**

*Oleh: Agustijanto Indradjaja, Endang Sri Hardiati Pusat Arkeologi Nasional*

Berbicara tentang awal pengaruh Hindu Buddha di Nusantara sejauh ini selalu dimulai pada sekitar abad ke-5 M. yang ditandai oleh kehadiran kerajaan Kutai dan Tārumanāgara di Nusantara dan masih sedikit perhatian terhadap periode sebelum itu. Padahal periode awal sampai dengan abad ke-5 M. adalah periode krusial bagi munculnya kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha di Nusantara. Penelitian terhadap periode awal sejarah dimaksudkan untuk mengungkapkan dinamika sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat Nusantara sehingga mampu menerima dan menyerap unsur-unsur budaya asing (India) yang pada puncaknya memunculkan sejumlah kerajaan bersifat Hindu-Buddha di Nusantara. Metode analisis yang dipakai adalah metode analisis tipologis dan kontekstual serta beberapa analisis C-14 atas temuan diharapkan dapat menjelaskan kondisi masyarakat Nusantara pada masa lalu. Hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi sejumlah tinggalan arkeologi seperti sisa tiang rumah, sisa perahu, keramik, tembikar, manik-manik, alat logam, dan sejumlah kubur yang diidentifikasi berasal dari periode awal sejarah. Berdasarkan tinggalan tersebut dapat direkonstruksi kondisi sosial-ekonomi masyarakat Nusantara dan peranannya di dunia internasional di Kawasan Asia Tenggara.

## **Jejak-jejak Peradaban Hindu-Buddha di Nusantara**

*Oleh: Titi Surti Nastiti, Pusat Arkeologi Nasional*

Peradaban Hindu-Buddha di Nusantara ditandai dengan munculnya kerajaan-kerajaan kuna di Indonesia pada abad ke-4-5 M. dan berakhir pada awal abad ke-16 M. Adapun maksud dan tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengetahui peradaban Hindu-Buddha secara komperhensif di Nusantara, berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh Pusat Arkeologi Nasional dan Balai-Balai Arkeologi di seluruh Indonesia, sejauh yang dapat dijangkau oleh penulis. Metode yang dipakai lebih kepada pengumpulan data dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh Pusat Arkeologi Nasional dan Balai-Balai Arkeologinya, ditelaah, dan dibuat suatu ikhtisar yang menggambarkan jejak-jejak peradaban Hindu-Buddha di Nusantara. Hasil kajian memperlihatkan adanya berbagai aspek kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha yang mendukung maju-mundurnya suatu peradaban seperti aspek sosial, politik, ekonomi, agama, kesenian (sastra, arsitektur, arca), ilmu pengetahuan dan teknologi, serta aspek tata ruang tempat di mana masyarakat itu hidup.

## **Aspek-aspek Kajian Islam di Nusantara: Langkah Meniti Peradaban**

*Oleh: Sonny C. Wibisono, Pusat Arkeologi Nasional*

Tulisan ini merupakan sebuah tinjauan atas zaman pengaruh Islam di Nusantara, sebuah rentang zaman yang menandai salah satu perubahan budaya di Nusantara. Maksud dari tinjauan ini adalah menemukan sebuah kerangka tentatif yang dapat digunakan untuk mengungkap aspek-aspek yang diharapkan dapat diajukan dalam penelitian arkeologi. Aspek-aspek yang dimaksud antara lain diaspora Islam, negeri kesultanan, jaringan perniagaan, permukiman dan perkotaan, teknologi dan produksi, literasi dan keagamaan, dan kesenian. Tersedianya bahan teks merupakan bagian untuk memahami konteks peristiwa dari fragmentasi data arkeologi dari zaman ini. Studi literatur dan kasus penelitian berkaitan dengan topik ini digunakan sebagai bahan dalam tulisan ini.

## **Pengaruh Kolonial di Nusantara**

*Oleh: Naniek Harkantiningih, Pusat Arkeologi Nasional*

Nusantara merupakan sumber rempah-rempah dan hasil alam lainnya, pada masanya komoditi tersebut sangat dicari oleh bangsa Asia dan Eropa. Sekitar abad ke-16 M. perairan Nusantara mulai dijelajahi kapal-kapal dagang Eropa, kekuatan pelayaran dan perdagangan Eropa ini mendominasi perairan Asia Tenggara termasuk Nusantara hingga pertengahan abad ke-20 M., ditandai dengan kedatangan koloni Jepang. Dari sinilah dimulainya peranan koloni asing di Nusantara. Ekspedisi, aktivitas komersial, dan politik yang mereka lakukan dapat ditelusuri melalui catatan sejarah dan bukti arkeologi, yang banyak dan tersebar di Nusantara. Dalam tulisan ini, secara khusus akan membahas jejak peninggalan kolonial di beberapa tempat di Nusantara. Tahapan eksplorasi dan deskriptif dalam pengumpulan dan pengolahan data, kemudian melihat pola persebarannya dan membandingkan karakter serta kronologi bukti-bukti arkeologi kolonial yang ditemukan. Keberadaan sumber rempah-rempah, di Nusantara, dapat dikaitkan bukan hanya sebagai bukti adanya jaringan perdagangan antara negara produsen dan konsumen, tetapi juga sebagai bukti keberadaan komunitas asing di wilayah Nusantara. Rentang waktu sejarah koloni asing di Nusantara lebih dari tiga abad. Dalam periode dimana peran dan orientasi kegiatan mereka, dapat diketahui secara jelas berdasarkan obyek kajian, karakter, pola persebaran, fungsi dan kronologi keberadaan koloni asing di Nusantara.

